

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Esensi Bimbingan Agama Kristen

Elemen kunci pendidikan agama Kristen yang termuat dalam temuan Seminar Strategi PAK di Indonesia (1999) adalah : Kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan agar peserta didik Mampu memahami dan mencintai kasih Tuhan dalam kehidupan Yesus. bantuan Roh Kudus. . Kristus diakui dalam kehidupan, dalam kehidupan sehari-hari, dalam hubungan dengan orang lain dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, seluruh peserta studi PAK diajak untuk menyadari Sebuah tanda kerajaan Allah dalam kehidupan pribadinya.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Agama dan Pendidikan Agama menyatakan: (Pasal 2 Ayat 1). Dinyatakan pula bahwa tujuan pendidikan agama adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang memadukan keterampilan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (Pasal 2, Ayat 2).

1. Pengertian PAK

Menurut KBBI, pendidikan adalah transformasi sikap dan perilaku individu atau kelompok menjadi dewasa melalui pendidikan dan pelatihan [Tim Redaksi, Kamus Besar Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 322. Kekristenan adalah Alkitab - Kami percaya bahwa Pendidikan berdasarkan Roh Kudus membimbing orang di semua tingkat pertumbuhan, mengajar dan mengalami kehendak Tuhan, dan mendorong gereja untuk bertumbuh dalam iman dan pembelajaran.³

2. Tujuan PAK

Tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk membantu, mengajak, mendukung, atau mengirim seseorang untuk belajar lebih banyak tentang kasih Allah dalam Yesus Kristus. Cinta untuk Tuhan tetangga. Sebagai anggota tubuh

³ Paulus Lilik Kristen, Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen, (Yogyakarta: Andy, 2006), 4

Kristus, alamilah dalam kehidupan sehari-hari Anda dan dalam kata-kata dan tindakan Anda.

B. Dimensi kurikulum 2013

Dalam kurikulum 2013 Standar Kompetensi Pascasarjana (SKL) akan diatur dimana sesuai yaitu. sebagai kriteria sertifikasi lulusan keterampilan yang meliputi Sikap, pengetahuan, keterampilan. Rujukan dan prinsip pengembangan Kurikulum 2013 mengacu pada Pasal 20 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003, Penyusunan Kurikulum memperkuat iman dan taqwa serta membentuk akhlak mulia dan taqwa. kecerdasan dan minat mahasiswa, keanekaragaman energi regional dan ekologis, kebutuhan pembangunan daerah dan nasional, kebutuhan tenaga kerja, pengembangan ilmu pengetahuan, teknik dan teknologi, seni keagamaan, dinamika pembangunan dunia, dinamika persatuan bangsa dan negara.⁴

Tujuan pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Artinya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, serta mengembangkan daya juang anak didik. Menjadi warga negara yang kompeten, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pada kurikulum sebelumnya, guru kurang memperhatikan proses pembelajaran di kelas agar lebih kreatif dalam memilih lingkungan belajar agar siswa tertarik untuk belajar. Tidak semua guru memberikan informasi baru dalam kegiatan inti pembelajaran. Pada kurikulum 2013, Guru harus kreatif dalam belajar, menggunakan perangkat pembelajaran yang berbeda sesuai dengan materi kuliah. Dalam dunia pendidikan, kegiatan pendidikan sering disebut dengan metodologi. Sangat penting bagi semua pembuat kebijakan dan semua pendidik untuk mempertimbangkan bagaimana kurikulum 2013 akan disampaikan. Metode ini mengacu pada metode dan strategi pembelajaran. Ketika menerapkan pendekatan saintifik, pendidik harus menggabungkan pendapat tentang

⁴ Ridwan Abdullah Sani, Pendidikan Sains untuk Implementasi Kurikulum (2013) (Jakarta: Bumi Aksara (Jakarta: Bumi Aksara 2014), 45

penggunaan media dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik dalam penelitian ini karena meningkatkan minat aktif siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

(2013) penerapan pendekatan saintifik pada kurikulum merupakan studi multi kurikuler yang memungkinkan siswa untuk tidak bosan setelah mengamati pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarnya. Peserta aktif mengikuti langkah-langkah mengamati, menanya, berpikir, menguji atau menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan tugasnya secara individu atau kelompok. Pendekatan saintifik Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali dirinya dalam proses pembelajaran materi yang berbeda melalui pengalaman pengamatan langsung dan memahami bahwa pengetahuan dapat datang Untuk membuat belajar menjadi menyenangkan tidak hanya untuk guru, tetapi juga untuk siswa kapan saja, di mana saja. tidak mungkin dipisahkan dari sumber yang berbeda melalui observasi dan percakapan dengan petani.⁵

Menerapkan pembelajaran saintifik melibatkan keterampilan proses seperti observasi, menanya, diskusi, pengujian atau pengambilan keputusan, serta berbagi apa yang telah dipelajari. Dalam proses ini, Guru bertindak sebagai fasilitator, memungkinkan siswa untuk bertindak berdasarkan informasi.

Pendekatan saintifik mengacu pada Ada tiga teori belajar: teori Piaget, teori Bruner, dan teori Vygotsky. Teori Bruner juga dikenal sebagai teori belajar penemuan. Teori belajar Bruner, Karin dan Sund, 1975 memiliki empat poin utama. Pertama, orang belajar dan mengembangkan pikiran mereka hanya dengan menggunakan pikiran mereka. Kedua, dalam proses penemuan, siswa dapat terlibat dalam proses kognitif untuk kepuasan emosional dan psikologis, yang merupakan penghargaan mereka sendiri. Ketiga, satu-satunya cara untuk mempelajari seni penemuan adalah dengan membiarkan mereka menemukan.

⁵ Hosnan, Pendekatan Ilmiah dan Kontekstual pada Pembelajaran Abad 21 (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), 34

Keempat, bangun koneksi memori untuk meningkatkan deteksi. Empat poin di atas konsisten dengan pendekatan ilmiah terhadap proses kognitif yang terlibat dalam pembelajaran.⁶

2. Karakteristik pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Pusat Siswa

Sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah sistem yang harus dibuat oleh siswa tanpa bergantung pada instruksi guru. Minat membaca siswa membuat mereka bergantung pada pengajaran guru di kelas, dan akibatnya siswa harus terlebih dahulu memahami apa yang dikatakan guru.

b. Keterampilan proses PAK

Pembelajaran adalah hubungan keterkaitan antara guru dan siswa sebagai suatu proses persiapan yang membimbing dan menyiapkan berbagai kesempatan yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengalami sesuai dengan tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan tercermin dari tingkat keterampilan kepemimpinan dan pengembangan kepribadian. Proses pembelajaran meliputi Berbagai kegiatan dan perilaku yang diperlukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

c. Kemungkinan proses kognitif untuk merangsang perkembangan intelektual, terutama keterampilan berpikir tingkat lanjut pada siswa.

Dalam bahasa umum, keterampilan penalaran tingkat tinggi disebutN sebagai keterampilan penalaran tingkat tinggi (panas).

d. Mengembangkan karakter peserta didik.

Untuk mengembangkan karakter siswa, guru dapat :

⁶ Hosnan, Pendekatan Ilmiah dan Kontekstual pada Pembelajaran Abad 21 (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), 35

- 1) Menjadi teladan bagi siswa
- 2) Mengajarkan nilai-nilai moral dalam setiap pelajaran
- 3) Jujur dan terbuka terhadap kesalahan
- 4) Mengajarkan sopan santun
- 5) Memberi siswa kesempatan belajar menjadi pemimpin
- 6) Berbagi pengalaman inspiratif

3. Perencanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Rencana studi akademik adalah cara mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses studi untuk mencapai kegiatan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan pendekatan saintifik dapat diartikan sebagai suatu tahapan dimana segala sesuatunya siap untuk melaksanakan semua langkah yang termasuk dalam pendekatan saintifik untuk mencapai tujuan meningkatkan hasil pendidikan siswa.

a. Perencanaan pembelajaran yang menarik minat peserta didik.

Perencanaan pembelajaran merupakan fokus utama pendidik melakukan kegiatan kelas bagi siswanya. Agar proses pembelajaran berhasil dan siswa lebih tertarik untuk belajar, ini semua sangat tergantung pada perencanaan dan persiapan pelajaran oleh guru, pada materi pendidikan dan metode sistematis.⁷

Perencanaan untuk membimbing pengajaran sehingga dapat mencapai tujuan dan memenuhi pengajaran dan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru yang membuat RPP tersebut secara kreatif, yang terkait dengan desain Materi/materi tematik dan jam administrasi, tetapi juga semua hal yang terkait seperti: Pengembangan alat penilaian yang akan digunakan.

Pengembangan perencanaan yang bisa menarik minat belajar peserta didik.

1. Mengidentifikasi materi pembelajaran berdasarkan tema untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.

⁷ Hosnan, Ibid hlm 96-97

2. Menciptakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah proses pembelajaran.
3. Klasifikasi Pengalaman Belajar Siswa.
4. Kelompok siswa untuk menentukan waktu belajar.
5. Menyediakan media pembelajaran melalui materi pembelajaran.
6. Penggunaan bahasa yang kreatif, komunikatif, sederhana dan mudah dipahami siswa.
7. menentukan bagaimana Anda belajar.
8. Tugas
9. Menilai Hasil Belajar Siswa
10. Pendidik dan siswa melakukan refleksi.

Pendekatan saintifik untuk persiapan pembelajaran menggunakan 5 langkah

Pendekatan saintifik, setiap langkah membutuhkan hingga :

a. Penyusunan RPP

Inti dari kurikulum 2013 adalah pembelajaran dan pengembangan keterampilan dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, pendidik yang kreatif perlu berperan aktif dalam membentuk dan memperkuat proses pembelajaran sesuai rencana. Aktif di sini menuntut pendidik untuk memahami setiap keadaan pembelajaran dan mengambil tindakan ketika pembelajaran yang dilakukan belum mencapai KBM untuk mendukung proses pembelajaran dan menggunakan penilaian yang sesuai. Hal ini perlu dipahami oleh guru karena sifat pembelajaran yang kompleks, termasuk aspek pendidikan dan psikologis.⁸

RPP didasarkan pada keterampilan inti yang tercantum dalam silabus. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan silabus sebagai acuan ketika mengembangkan RPP untuk membantu siswa memperoleh keterampilan

⁸ Mulyasa, Instruplanevoluo kaj Efektivigo 2013. (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), 99-100

dasar. Dalam mempersiapkan instruktur RPP perlu memperhatikan setiap KD yang diajarkan.⁹

b. Proses Penyusunan RPP

1. Unsur perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tentang RPP Pada Bagian Kurikulum 2013, Wajib Standar untuk Sekolah Dasar dan Menengah :

- a) Nama sekolah e. H. Nama Unit Akademik
- b) Orang jurusan atau jurusan/jurusan
- c) Kelas/semester
- d) Mata Pelajaran
- e) Waktu
- f) Kompetensi dan indikator utama
- g) Bahan ajar
- h) Metode pengajaran
- i) Metode pengajaran
- j) Sumber ajar

2. Tahap persiapan RPP

- a) Mengidentifikasi indikator kinerja keterampilan

Indikator penguasaan keterampilan diambil dari CD deskripsi kurikulum. Indikator harus mencakup keterampilan di bidang sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator keterampilan harus terkait dengan tingkat keterampilan.¹⁰

⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Kajian Ilmiah Penerapan Kurikulum (2013)* (Jakarta: Bumi Aksara 201), 281

¹⁰ Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Standardisasi proses TI di pendidikan dasar dan menengah

Table 1 Penetapan formula indikator yang terkait dengan tingkat kualifikasi

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Tangkap	Pengembangan	Observasi
Lari	Pemahaman	Menanya
Ukuran	Aplikasi	Tes
Ukuran	Analisis	Diskusi
Tindakan	Presentasi	Presentasi

b) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tentukan tujuan pembelajaran dalam hal hasil yang spesifik, realistis, dan terukur yang diharapkan dan dicapai siswa setelah pelajaran tertentu.

4. Intisari dari pendekatan saintifik untuk pembelajaran

Inti dari pendekatan saintifik adalah pengembangan dan peningkatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Siswa mungkin ingin belajar untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, kurikulum 2013 mengungkapkan hakikat pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah untuk kredit dapat meningkatkan pengembangan dan peningkatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Untuk praktik yang memenuhi kriteria metode ilmiah, peneliti lebih menyukai penalaran induktif daripada penalaran deduktif. Pengalaman deduktif mempertimbangkan kejadian-kejadian umum dan kemudian menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu. Penalaran induktif, di sisi lain, memeriksa peristiwa atau keadaan tertentu dan menarik kesimpulan umum.

Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lebih efektif daripada pembelajaran tanpa pendekatan saintifik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika menggunakan metode saintifik untuk pembelajaran, siswa dapat menyerap sekitar 75 persen, karena mereka mengalami secara langsung dan memperoleh pengetahuan melalui pendekatan saintifik itu sendiri.

5. Prinsip dan tahapan kajian ilmiah

Prinsip Pendekatan ilmiah untuk belajar melibatkan keterampilan proses. Mengamati, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, menguji atau mengidentifikasi dan mengkomunikasikan hasil belajar:¹¹

- a) Pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ini adalah kegiatan yang siswa lakukan atas inisiatif mereka sendiri, baik fisik maupun mental, untuk menumbuhkan kemampuan berpikir untuk menemukan pengetahuan sendiri tanpa bergantung pada pendidik.
- b) Pembelajaran membentuk student self concept. Yaitu membangun konsep berdasarkan pengalaman dan pengetahuan peserta didik sendiri.
- c) Pembelajaran bebas dari verbalisme yaitu proses pembelajaran dimana pendidik tidak banyak berbicara, tetapi menggunakan media gambar, dan video pembelajaran
- d) Meningkatkan kemampuan berfikir Siswa yang memungkinkan siswa untuk berpikir melalui interaksi guru-siswa.
- e) Memotivasi siswa untuk belajar dan guru untuk mengajar.
- f) Siswa dilatih kemampuannya untuk berpikir dan berkomunikasi.

6. Menentukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAK

Pembelajaran PAK deterministik memungkinkan pendekatan saintifik ditentukan oleh kemampuan proses PAK. Keterampilan proses PAK adalah seperangkat keterampilan digunakan oleh guru di dalam kelas. Materi yang disampaikan kepada siswa disetujui. Untuk lebih memahami bagaimana keterampilan proses dapat digunakan dalam pelatihan PAK, berikut ini menjelaskan berbagai keterampilan proses terintegrasi yang dapat dipraktikkan oleh siswa sekolah dasar.

a. Mengamati

Observasi merupakan kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran. Metode ini memiliki keuntungan sebagai berikut: B.

¹¹ Daryanto, Yogyakarta Pendekatan Sains Kurikulum 2013 (PT: Gava Media 2014), 58

Penyajian benda nyata yang menyenangkan siswa dan mudah dilaksanakan. Metode observasi sangat berguna dalam memuaskan rasa ingin tahu siswa, yang menjadikan proses pembelajaran menjadi sangat penting. Dengan menggunakan metode observasi, siswa menjadi sadar hubungan antara materi yang dianalisis dengan materi yang digunakan oleh guru.

b. Menanya

Keterampilan bertanya memungkinkan guru untuk mempengaruhi perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa ketika mengajukan pertanyaan, menginstruksikan siswa dan memerintahkan mereka untuk belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan siswa, guru mendorong siswa untuk menjadi pendengar dan pembelajar yang baik.

c. Menalar/Klasifikasi

Keterampilan Argumen/evaluasi dapat dikuasai ketika siswa mampu melakukan dua keterampilan berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan membuat daftar karakteristik yang dapat diamati dari kelompok objek yang digunakan sebagai dasar untuk klasifikasi.
- 2) Tetapkan klasifikasi ke level tertentu sesuai dengan properti objek

Tujuan klasifikasi adalah untuk memperkenalkan siswa untuk menunjukkan persamaan, perbedaan, dan hubungan. Keterampilan yang diharapkan adalah perilaku jujur, teliti dan disiplin, kepatuhan terhadap aturan, keteguhan hati, dan kemampuan menerapkan diri sendiri.

d. Menyimpulkan/mencoba

Keterampilan penalaran adalah proses keterampilan berpikir kritis yang dilakukan siswa setelah mengamati, menanya, dan menalar.

Kompetensi akhir merupakan kegiatan siswa merumuskan keunikan hasil belajar yang telah dilaksanakan.

e. Mengkomunikasi

Mengkomunikasi adalah keterampilan mengemukakan hasil pembelajaran yang dikomunikasikan kepada guru dan siswa lainnya baik secara tertulis maupun lisan. Menentukan apa yang saya tulis bisa dalam bentuk grafik, poster, foto, ringkasan, tabel, dll. Kemampuan berkomunikasi:

- 1) Menyampaikan hasil pembelajaran didepan kelas
- 2) Menyampaikan hasil pengamatan dengan baik sesuai objek yang diamati.

7. Mendefinisikan pendekatan ilmiah untuk penilaian pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah proses penentuan nilai suatu item atau objek berdasarkan hasil belajar tertentu.

Penilaian memiliki beberapa tujuan, termasuk menentukan pendaftaran dan kinerja siswa, melaporkan kepada wali orang tua siswa, menetapkan nilai, dan menentukan kelulusan siswa.

Penerapan kurikulum, seperti kepribadian dan kemampuan, harus dievaluasi secara utuh, berkesinambungan, dan berkelanjutan agar keutuhan pendidikan dan pembelajaran dapat menunjukkan berbagai aspek yang diperlukan untuk pengambilan keputusan setelah sebelumnya dibuat. harus ditemani.¹²

Kurikulum 2013 Penerapan pembelajaran adalah pendekatan saintifik, sehingga penilaian berdasarkan pendekatan ini merupakan penilaian awal.

¹²Mulyasa, 2013 Instruplanevoluo kaj Efektivigo (Bandung: PT. Teen Rosdakarya, 2014),

Hal ini dapat menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa terkait dengan observasi, diskusi, usaha, refleksi, dan komunikasi. Selain itu, pendekatan realistik berfokus Harus mampu menangani tugas-tugas yang kompleks dan kontekstual dan menunjukkan kemahiran siswa.

Ketika penilaian hasil belajar yang dikelola guru dirancang untuk mengukur keterampilan atau kemampuan siswa yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran, penilaian menggunakan metode non-tes untuk menilai sikap. Jenis penilaian dapat berupa ujian lisan, ujian tertulis, penilaian/ujian praktik, non ujian berupa pekerjaan rumah atau proyek, shadowing, atau kerja individu atau kelompok. Produk, portofolio, dan ulasan emosional. Metode penilaian tidak lepas dari aspek penilaian yang berkaitan dengan pilihan yang digunakan dan kemajuan siswa, tetapi keduanya berkaitan dengan hasil belajar dan keterampilan yang dirasakan. Evaluasi kompetensi dilakukan dengan mengukur metrik untuk setiap kompetensi inti.

Dalam kurikulum 2013, siswa harus mempraktekkan yang mereka pelajari di jalan lain. Hal ini dapat dilakukan secara terus menerus melalui ujian tertulis. Oleh karena itu, dalam evaluasi kurikulum (2013) diterapkan rubrik evaluasi dengan menggunakan performance task.

Rubrik adalah penilaian penting dari kualitas keterampilan pada tingkat yang berbeda, dari yang sangat baik hingga mengevaluasi proyek, tugas, esai tertentu, laporan penelitian atau hasil survei. Tujuannya adalah untuk memberikan umpan balik tentang kemajuan siswa, penilaian terperinci, dan untuk memastikan tingkat integritas tertentu dalam hasil belajar.¹³

¹³ Abdul Majid, *Integra Tema Lernado* (Bandung: PT. Tecn Rosdakarya, 2014), 245

8. Teknik dan Instrumen Penilaian Pendekatan Saintifik

Metode evaluasi pendekatan saintifik dapat dilakukan dengan mengevaluasi proses, produk dan konteks. Evaluasi ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Proses dan keterampilan dinilai dengan mengamati siswa saat mereka bekerja secara individu, mendiskusikannya menggunakan grafik pengamatan kerja, dan mencapai kinerja.
- b. Ujian tertulis digunakan untuk mengevaluasi produk berdasarkan pemahaman konsep dan hukum.
- c. Menentukan Sikap dengan Observasi Selama Individu, Diskusi, Kerja Kelompok, dan Presentasi Menggunakan lembar observasi rekrutmen

Metode dan alat untuk menilai kompetensi, sikap dan keterampilan :

a. Evaluasi sikap

Guru melakukan penilaian sikap melalui penilaian diri, penilaian sejawat, penilaian siswa dan jurnal.. Penilaian diri, penilaian sejawat, dan observasi menggunakan rubrik atau skala penilaian, sedangkan jurnal adalah catatan guru.

- a) Observasi adalah metode penilaian yang digunakan untuk secara sistematis dan terus menerus mengamati perasaan, sikap atau perilaku yang muncul selama proses pembelajaran.
- b) *Self-assessment* adalah metode penilaian yang meminta siswa untuk mengevaluasi diri dalam konteks posisi, proses, dan tingkat keahliannya. perilaku dan pencapaian kompetensi.
- c) Buku harian/catatan guru adalah sebuah tulisan yang berisi informasi tentang kelebihan dan kekurangan siswa dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku yang diamati oleh guru.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (*knowledge*)

- a) Menentukan sarana ujian tertulis: soal pengisi, keaslian, menjodohkan, pilihan ganda, jawaban singkat dan penjelasan. Deskripsi Peralatan dengan pedoman evaluasi.
 - b) Ujian lisan: Dalam bentuk pertanyaan, perintah atau kuis, guru dan siswa harus menjawab pertanyaan secara lisan, yang membangun keberanian dan kepercayaan diri. Tanggapan adalah kata, frasa, kalimat, atau paragraf dari bahasa lisan.
 - c) Penugasan dalam bentuk Pekerjaan rumah dan/atau proyek baik secara individu maupun kelompok, tergantung pada tugasnya. Tugas untuk mengembangkan keterampilan kognitif seperti meringkas, mewawancarai, berlatih, mencari informasi, menyimpulkan dan menghasilkan ide.
- c. Penilaian kompetensi ketrampilan (Skill)

Pendidik mengevaluasi kompetensi berdasarkan prestasi, yaitu. H. Penilaian di mana siswa menunjukkan kompetensi tertentu melalui tes proyek, latihan, dan portofolio. Alat yang digunakan berupa checklist atau tabel penilaian dan dilengkapi rubrik.

- a) Tes kinerja/prestasi adalah penilaian yang tanggapannya didasarkan pada kemampuan siswa untuk melakukan suatu kegiatan atau perilaku yang konsisten dengan suatu kompetensi..
- b) Evaluasi proyek adalah kegiatan evaluasi untuk tugas yang melibatkan pelaporan atau perencanaan tertulis atau lisan.
- c) Penilaian portofolio adalah kumpulan semua tugas siswa dalam suatu disiplin ilmu tertentu dan bersifat terpadu dalam hal pertumbuhan, minat, Aktivitas dan kreativitas siswa dari waktu ke waktu. Bekerja dapat menjadi perilaku tertentu yang mencerminkan minat siswa terhadap lingkungan.

- d) Penilaian Tertulis, terdiri dari isian, pilihan ganda dan uraian. Menjawab secara singkat, memilih salah satu jawaban yang benar, dan menguraikan jawaban sesuai permintaan soal.¹⁴

Pengolahan hasil tes dalam bentuk tes tertulis dapat dibagi menjadi dua bagian:

- a) Jenis ujian tertulis yang akan diselenggarakan, yaitu apakah ujian tulis berbentuk pilihan ganda atau apakah format ujian tertulis dibagi. penjelasan. Soal ujian yang ditulis dalam bentuk soal deskriptif non-objektif boleh jadi merupakan pendapat siswa sendiri atau siswa bukan kata kunci jawaban eksplisit yang tidak dapat dievaluasi secara objektif. Satu-satunya alat bantu evaluasi untuk soal ujian tertulis adalah kriteria tanggapan. Setiap kriteria respons diukur dalam rentang nilai tertentu.
- b) Tidak ada jawaban untuk kriteria atau item dengan skor 0. Jumlah poin yang diterima siswa saat memilih berdasarkan kompleksitas jawaban dibandingkan dengan kriteria jawaban.¹⁵

Tes pilihan ganda memberikan 1 poin untuk setiap jawaban yang benar dan 0 poin untuk setiap jawaban yang salah. Nilai yang diperoleh siswa dalam ujian selektif dihitung secara berurutan :¹⁶

Tentukan rumus untuk menilai soal tes pilihan ganda tertulis

$$\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah total pertanyaan}} \times 100.$$

9. Pembelajaran PAK di Sekolah Dasar

- a) Seperti yang ditunjukkan oleh hasil Lokakarya Strategi PAK yang diadakan di Indonesia pada tahun 1999, inti dari pembelajaran PAK

¹⁴ Ibid, 262

¹⁵ Ibid, 278-279

¹⁶ Ibid, 278

adalah: Roh yang dapat memahami dan menghayati kasih Tuhan di dalam Yesus.

- b) Pengenalan pengajaran PAK ke dalam kurikulum (2013) memerlukan perubahan paradigma pembelajaran dimana siswa belajar mengamati, menanya, mengumpulkan data, menganalisis data (pemetaan), dan mengkomunikasikan hasil belajar.
- c) Pendidikan PAK menggunakan pendekatan saintifik agar siswa dapat belajar mandiri dan mengembangkan pemikiran kreatif.

10. Kriteria Kompetensi dan Kompetensi Inti

a. Kompetensi Inti

- 1) menerima, mengikuti, dan menghormati ajaran agamanya.
- 2) Jujur, disiplin, dan amanah dalam berhubungan dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- 3) Memahami informasi faktual dengan mengamati dan mengajukan pertanyaan ingin tahu tentang diri kita sendiri, makhluk ciptaan Tuhan dan aktivitasnya, dan apa yang terjadi di rumah, sekolah, dan taman bermain kita.
- 4) Menggunakan bahasa yang jelas, tertib dan logis, memadukan informasi faktual dengan karya Estetika, gerakan yang mencerminkan anak sehat, perilaku pemuka agama dan anak berakhlak mulia.¹⁷

b. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Table 2 KD dan Indikator

KD	INDIKATOR
1.3.1 Pahami arti ibadah yang diridhoi Allah yang sebenarnya	merayakan hari besar keagamaan dan mencintai sesama warga
1.3.2 Memahami Pentingnya	melakukan ibadah tepat waktu mengakui kebesaran Tuhan dalam

¹⁷ Buku Guru, mata pelajaran kelas 6 IV, halaman: Kurikulum Terpadu 2013, berdasarkan mata pelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013

Hubungan Intim dengan Tuhan	penciptaan dunia
Sebagai Bentuk Ibadah	melindungi alam, tidak merusak tanaman

